

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini, diketahui bahwa kegiatan menggendong yang umum dilakukan oleh orang tua masih sering ditemukan adanya kesalahan dalam praktiknya. Oleh karena itu sebagai usaha untuk memperbaiki metode menggendong dengan memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, serta manfaat dan potensi resiko yang mungkin timbul, aplikasi AIS hadir untuk menjadi solusi mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle yang menurut Luther Sutopo terdiri dari enam tahapan mulai dari tahap konsep (*concept*), perancangan (*design*), pengumpulan bahan (*material collecting*), pembuatan (*assembly*), pengujian (*testing*) dan distribusi (*distribution*). Melalui tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan aplikasi AIS dirancang dengan memperhatikan fungsionalitas yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna. Dalam pengembangannya, peneliti berfokus untuk memastikan aplikasi memiliki antarmuka yang ramah pengguna serta mudah diakses, dengan alur navigasi yang mudah dipahami.

Uji coba media dilakukan dengan menggunakan *alpha testing* dan *beta testing* bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari hasil pembuatan aplikasi. Dari hasil uji coba tahap alpha oleh ahli media diperoleh hasil 80% dan termasuk kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media edukasi menggendong balita bagi orang tua, dengan beberapa catatan perbaikan dari validator sehingga aplikasi dinyatakan layak digunakan dengan revisi. Selanjutnya, hasil uji coba pada tahap alpha oleh ahli materi diperoleh hasil 96% dan termasuk kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media edukasi menggendong balita bagi orang tua tanpa disertai catatan khusus dari validator sehingga tidak perlu adanya revisi. Setelah tahap *alpha testing* selesai, selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner uji coba media kepada sasaran pengguna yakni

orang tua yang memiliki anak balita sebagai bagian dari tahapan *beta testing*. Berdasarkan hasil tahapan *beta testing* diperoleh hasil 87,49% dan termasuk kategori sangat layak digunakan menjadi media edukasi menggendong balita bagi orang tua. Hasil dari pengujian aplikasi pada sasaran pengguna yang sudah ditentukan yakni orang tua, menunjukkan bahwa aplikasi AIS memperoleh hasil baik. Pengguna aplikasi memberikan respon yang positif terhadap fungsionalitas dan kinerja aplikasi AIS. Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil mencapai tujuan utama dalam pembuatan aplikasi AIS. Oleh karena itu, aplikasi dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai *starter kit* dalam mempelajari ilmu menggendong.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan aplikasi serupa atau menggali lebih dalam tentang topik pengembangan media edukasi menggendong. Aplikasi AIS yang dikembangkan juga dapat digunakan sebagai alat bantu edukasi menggendong oleh praktisi di bidangnya. Selain itu aplikasi yang dibuat telah melalui serangkaian tahapan uji coba dan memperoleh umpan balik yang baik karenanya dapat dipastikan bahwa aplikasi telah diadaptasi sesuai kebutuhan dan preferensi pengguna sehingga meningkatkan kemungkinan aplikasi dapat diterima dan digunakan dengan baik oleh pengguna.

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan dan menghasilkan aplikasi AIS masih memiliki beberapa keterbatasan. Karenanya aplikasi edukasi menggendong AIS ini masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mengatasi kebutuhan yang lebih luas dan kompleks. Pengembangan lanjutan dari aplikasi ini dapat dimulai dari perbaikan dan peningkatan pada beberapa aspek seperti tampilan antarmuka, penambahan fitur yang relevan dengan karakteristik pengguna, hingga perluasan materi dan informasi seputar menggendong untuk ditampilkan pada aplikasi. Pertimbangkan untuk membuat pengembangan media yang terintegrasi dengan platform lain sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna.